

BAB 5 HASIL PENELITIAN

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Rumah sakit Arafah Anwar Medika merupakan kepemilikan dari PT Anwar Medik Corp. yang beralamat di Jl sawo No 2 Dungus Sukodono Sidoarjo yang berdiri sejak tahun 2008 dengan nama balai pengobatan dan bersalin Arafah yang berubah pada tahun 2018 menjadi RSIA Arafah Anwar Medika dan pada bulan Oktober 2018 RSIA Arafah Medika berubah menjadi RS Arafah Anwar Medika.

5.1.2 Karakteristik Responden

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Rumah Sakit Arafah Anwar Medika (n=64)

Variabel	Frekuensi	Prosentase
Usia		
<26 tahun	9	14,1
26-35 tahun	29	45,3
36-45 tahun	25	39,1
46-55 tahun	1	1,5
Jenis Kelamin		
Laki-laki	18	28,1
Perempuan	46	71,9
Pendidikan		
D3	53	82,8
Ners	11	17,2
Lama Kerja		
< 2 tahun	16	25,0
2-6 tahun	22	34,4
7-9 tahun	15	23,4
>9 tahun	11	17,2
Status Kepegawaian		
Kontrak	45	70,3
Tetap	19	29,7

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan mayoritas usia responden adalah 26-35 tahun (45,3%), jenis kelamin perempuan (71,9%), pendidikan D3 keperawatan (82,8%), lama kerja 2-6 tahun (34,4%), status kepegawaian kontrak (70,3%).

5.1.3 Persepsi Perawat Terhadap Supervisi Penerapan Standar Keselamatan Pasien

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Persepsi Perawat Terhadap Supervisi Penerapan Standar Keselamatan Pasien di Rumah Sakit Arafah Anwar Medika (n=64)

Persepsi	Frekuensi	Prosentase
Baik	19	29,7
Cukup	0	0
Kurang	45	70,3
Total	64	100

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa sebagian besar supervisi penerapan standar keselamatan pasien dalam kategori kurang (70,3%), hal ini dikarenakan kegiatan supervisi belum dijalankan secara rutin.

Tabel 5.3 Indikator Persepsi Perawat Terhadap Supervisi Penerapan Standar Keselamatan Pasien

Indikator	Mean Skor	Kategori
Normatif	70,92	Kurang
Formatif	66,96	Kurang
Restoratif	67,5	Kurang

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa nilai indikator kuesioner persepsi perawat terhadap supervisi penerapan standar keselamatan pasien dalam kategori kurang.

5.1.4 Hubungan usia dengan persepsi perawat terhadap supervisi penerapan standar keselamatan pasien

Tabel 5.4 Tabulasi Silang Hubungan Usia Dengan Persepsi Perawat Terhadap Supervisi Penerapan Standar Keselamatan Pasien di Rumah Sakit Arafah Anwar Medika

Usia	Persepsi				Total	
	Baik		Kurang			
	f	%	f	%	f	%
<26 tahun	2	3,1	7	10,9	9	14,1
26-35 tahun	10	15,6	19	29,7	29	45,3
36-45 tahun	7	10,9	18	28,1	25	39,1
46-55 tahun	0	0	1	1,5	1	1,5
Total	19	29,7	45	70,3	64	100

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 5.4 dari 64 responden, yang berusia 26-35 tahun dan 19 diantaranya memiliki persepsi yang kurang terkait supervisi penerapan standar keselamatan pasien (29,7%).

5.1.5 Hubungan jenis kelamin dengan persepsi perawat terhadap supervisi penerapan standar keselamatan pasien

Tabel 5.5 Tabulasi Silang Hubungan Jenis Kelamin Dengan Persepsi Perawat Terhadap Supervisi Penerapan Standar Keselamatan Pasien di Rumah Sakit Arafah Anwar Medika

Jenis kelamin	Persepsi				Total	
	Baik		Kurang			
	f	%	f	%	f	%
Laki-laki	4	6,3	14	21,9	18	28,1
Perempuan	15	23,4	31	48,4	46	71,9
Total	19	29,7	45	70,3	64	100

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 5.5 dari 64 responden, sebagian besar jenis kelamin perempuan sebanyak 46 responden dan 31 diantaranya memiliki persepsi yang kurang terkait supervisi penerapan standar keselamatan pasien (48,4%).

5.1.6 Hubungan pendidikan dengan persepsi perawat terhadap supervisi penerapan standar keselamatan pasien

Tabel 5.6 Tabulasi Silang Hubungan Pendidikan Dengan Persepsi Perawat Terhadap Supervisi Penerapan Standar Keselamatan Pasien di Rumah Sakit Arafah Anwar Medika

Pendidikan	Persepsi				Total	
	Baik		Kurang			
	f	%	f	%	f	%
D3 Keperawatan	17	26,7	36	56,3	53	82,8
Ners	2	3,1	9	14,1	11	17,2
Total	19	29,7	45	70,3	64	100

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 5.6 dari 64 responden, sebagian besar pendidikan D3 keperawatan sebanyak 53 responden dan 36 diantaranya memiliki persepsi yang kurang terkait supervisi penerapan standar keselamatan pasien (56,3%).

5.1.7 Hubungan lama kerja dengan persepsi perawat terhadap supervisi penerapan standar keselamatan pasien

Tabel 5.7 Tabulasi Silang Hubungan Lama Kerja Dengan Persepsi Perawat Terhadap Supervisi Penerapan Standar Keselamatan Pasien di Rumah Sakit Arafah Anwar Medika

Lama kerja	Persepsi				Total	
	Baik		Kurang			
	f	%	f	%	f	%
<2 tahun	3	4,7	13	20,3	16	25,0
2-6 tahun	8	12,5	14	21,9	22	34,4
7-9 tahun	3	4,7	12	18,8	15	23,4
>9 tahun	5	7,8	6	9,4	11	17,2
Total	19	29,7	45	70,3	64	100

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 5.7 dari 64 responden, sebagian besar lama kerja responden 2-6 tahun sebanyak 22 responden dan 14 diantaranya memiliki

persepsi yang kurang terkait supervisi penerapan standar keselamatan pasien (21,9%).

5.1.8 Hubungan status kepegawaian dengan persepsi perawat terhadap supervisi penerapan standar keselamatan pasien

Tabel 5.8 Tabulasi Silang Hubungan Status Kepegawaian Dengan Persepsi Perawat Terhadap Supervisi Penerapan Standar Keselamatan Pasien di Rumah Sakit Arafah Anwar Medika

Status kepegawaian	Persepsi				Total	
	Baik		Kurang		f	%
	f	%	f	%		
Kontrak	13	20,3	32	50,0	45	70,3
Tetap	6	9,4	13	20,3	19	29,7
Total	19	29,7	45	70,3	64	100

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 5.8 dari 64 responden, sebagian besar status kepegawaian responden adalah kontrak sebanyak 45 responden dan 32 diantaranya memiliki persepsi yang kurang terkait supervisi penerapan standar keselamatan pasien (50%).

5.1.9 Analisis faktor determinan yang mempengaruhi persepsi perawat terhadap supervisi penerapan standar keselamatan pasien

Tabel 5.9 Uji Multivariat Analisis Faktor Determinan yang Mempengaruhi Persepsi Perawat Terhadap Supervisi Penerapan Standar Keselamatan Pasien di Rumah Sakit Arafah Anwar Medika

Variabel	Konstanta	p-value
Usia	0,622	0,299
Jenis kelamin		0,389
Pendidikan		0,023*
Lama kerja		0,013*
Status kepegawaian		0,003*

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 5.9 merupakan tabel utama dari analisis data dengan menggunakan regresi logistik. Nilai p-value signifikansi variabel

pendidikan sebesar $0.02 < 0.05$ maka H_1 diterima, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pendidikan dengan persepsi perawat terhadap supervisi penerapan standar keselamatan pasien. Nilai p-value signifikansi variabel lama kerja sebesar $0.01 < 0.05$ maka H_1 diterima, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan lama kerja dengan persepsi perawat terhadap supervisi penerapan standar keselamatan pasien. Nilai p-value signifikansi variabel status kepegawaian sebesar $0.003 < 0.05$ maka H_1 diterima, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan status kepegawaian dengan persepsi perawat terhadap supervisi penerapan standar keselamatan pasien.

Tabel 5.10 Uji Multivariat Analisis Faktor Determinan yang Mempengaruhi Persepsi Perawat Terhadap Supervisi Penerapan Standar Keselamatan Pasien di Rumah Sakit Arafah Anwar Medika

Variabel	Konstanta	Exp(B)
Pendidikan	0,622	0,807
Lama kerja		0,502
Status kepegawaian		0,685

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 5.10 interpretasi dapat dilakukan dengan melihat nilai dari $\exp(B)$ atau nilai OR. Variabel pendidikan dengan OR 0,807 maka perawat yang memiliki pendidikan tinggi akan memiliki persepsi yang baik tentang supervisi penerapan standar keselamatan pasien sebesar 80,7% kali lipat dibandingkan perawat yang berpendidikan rendah dan 19,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Variabel lama kerja dengan OR 0,502 maka perawat yang lama kerja > 3 tahun akan memiliki persepsi yang baik tentang supervisi penerapan standar

keselamatan pasien sebesar 50,2% kali lipat dibandingkan dengan perawat yang baru dan 49,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Variabel status kepegawaian dengan OR 0,685 maka perawat yang status kepegawaiannya tetap akan memiliki persepsi yang baik tentang supervisi penerapan standar keselamatan pasien sebesar 68,5% kali lipat dibandingkan dengan perawat yang kontrak dan 31,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Kesimpulannya apabila perawat berpendidikan tinggi, lama kerja > 3 tahun, dan status kepegawaian tetap, maka akan memiliki persepsi yang baik terhadap supervisi penerapan standar keselamatan pasien.

